

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Laporan keuangan merupakan informasi mengenai kinerja keuangan perusahaan selama satu periode yang dapat membantu manajemen serta stakeholder dalam mengambil keputusan sesuai dengan kepentingannya. Sejalan dengan meningkatnya kompleksitas kegiatan operasi bisnis dan pertumbuhan investasi pada saat ini, para investor sebagai salah satu stakeholder memerlukan lebih banyak informasi yang relevan dan tepat waktu. Kebutuhan akan ketepatan waktu pelaporan keuangan secara jelas telah disebutkan dalam kerangka dasar

Penyusunan penyajian laporan keuangan bahwa ketepatan waktu merupakan salah satu karakteristik yang harus dipenuhi agar laporan keuangan yang disajikan relevan untuk pembuat keputusan. Semakin cepat informasi diungkapkan, maka akan semakin relevan informasi tersebut bagi para pengguna laporan keuangan. Pengguna laporan keuangan sangat membutuhkan informasi yang tepat waktu untuk memungkinkan mereka dapat dengan segera melakukan analisis dan membuat keputusan tentang modal yang sudah atau akan diinvestasikan pada perusahaan [17].

Oleh sebab itu ketetapan waktu informasi laporan keuangan merupakan salah satu elemen pokok yang penting dalam suatu lapotran keuangan, dimana mengharuskan laporan keuangan tersebut disusun dan di sajikan secepat mungkin untuk digunakan oleh para pengguna laporan keuangan [3]. Pelaporan keuangan merupakan sarana bagi perusahaan untuk menyampaikan berbagai informasi dan pengukuran secara ekonomi mengenai sumber daya yang dimiliki serta kinerjanya kepada berbagai pihak yang

memiliki kepentingan atas informasi tersebut. Salah satu informasi yang penting bagi pemakai yang berkaitan dengan laporan keuangan adalah informasi Ukuran Perusahaan, Kualitas Auditor dan Struktur Kepemilikan Perusahaan. [4]

Bedasarkan kerangka dasar penyusunan dan penyajian laporan keuangan dalam standar akuntansi keuangan, laporan keuangan harus memahami empat karakteristik kualitatif yang merupakan ciri khas yang membuat informasi laporan keuangan dapat disajikan bahan pertimbangan bagi para pengguna laporan keuangan dalam proses pengambilan keputusan. Keempat karakteristik tersebut adalah dapat dipahami, relevan, keandalan dan dapat diperbandingkan. Untuk mendapatkan informasi yang relevan tersebut terdapat beberapa kendala salah satu adalah ketepatan waktu. Kendala ketepatan waktu terjadi apabila laporan keuangan yang dipublikasikan tidak tepat waktu, sehingga menyebabkan tingginya ketidakpastian terhadap keputusan yang dibuat berdasarkan informasi dalam laporan keuangan tersebut dan juga berakibat pula pada nilai informasi menjadi tidak berkualitas kedepannya. Dengan kata lain ketepatan waktu ini mengandung arti bahwa informasi laporan keuangan harus dapat tepat saat prediksi dan keputusan. Informasi yang tidak tepat waktu memang tidak menjamin bahwa informasi tersebut merupakan informasi tersebut merupakan informasi yang relevan. Selanjutnya mengingat pentingnya kebutuhan informasi laporan keuangan yang disajikan tepat waktu, maka perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di BEI wajib mempublikasikan laporan keuangan tahunan yang disertai dengan laporan auditor independen yang berkala dan mengumumkan kepada masyarakat. Hal ini disebabkan karena munculnya aturan yang dikeluarkan Otoritas Jasa Keuangan. Oleh karena itu

perlu diperhatikan lebih jauh factor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhi ketetapan waktu pelaporan keuangan [13]

Besar kecil perusahaan ukuran perusahaan juga ditentukan oleh ukuran sebuah perusahaan yang dapat diukur oleh besar kecilnya total asset yang dimiliki oleh perusahaan tertentu. Semakin tinggi total nilai asset yang dimiliki semakin besar pula ukuran perusahaan tersebut, dan sebaliknya ukuran perusahaan kecil memiliki total asset yang lebih rendah. perusahaan besar biasanya mempunyai ketetapan waktu panyampaian laporan keuangan yang sesuai jadwal sehingga banyak memberikan sumber informasi dan membuat pelanggan percaya terhadap perusahaan tersebut.

Besar kecil perusahaan dapat mempengaruhi kemampuan manajemen untuk mengoperasikan perusahaan dengan berbagai situasi dan kondisi yang di hadapinya. Secara teoritis perusahaan yang lebih besar biasanya memiliki kepastian (*Certainty*) dan tingkat return yang lebih besar pula dari pada ketidakpastian resiko mengenai prospek perusahaan kedepan, sehingga hal tersebut dapat membantu para investor dalam memprediksi resiko yang mungkin akan terjadi jika investor berinvestasi pada perusahaan maka perusahaan akan semakin transparan dan akuntabel dalam meningkatkan ketetapan penyampaian laporan keuangan.

Auditor harus memiliki kualitas audit yang memadai sehingga dapat mengurangi ketidak selarasan yang terjadi antara manajemen dengan pemegang saham, karena pengguna laporan keuangan terutama pemegang saham akan mengambil keputusan berdasarkan pada laporan yang telah di audit oleh auditor. Indikator yang digunakan dalam penelitian ini mengacu pada teori Wooten yang mengukur tingkat kualitas audit

dengan: Deteksi salah saji, Kesesuaian dengan SPAP, Kepatuhan terhadap SOP, Resiko audit, Prinsip kehati-hatian, dan Proses pengendalian atas pekerjaan oleh supervisor.

Struktur kepemilikan adalah suatu komposisi, porsi, atau perbandingan persentase antara modal ekuitas termasuk saham yang dimiliki oleh orang di dalam perusahaan (*Insider shareholders*) dan investor (*Outside shareholder*). Struktur kepemilikan merupakan jennies institusi atau perusahaan yang memegang saham terbesar suatu perusahaan, struktur kepemilikan dapat berupa investor individual, pemerintah, dan institusi swasta. Struktur kepemilikan akan memiliki motivasi yang berbeda dalam memonitor perusahaan serta manajemen dan dewan direksinya. Struktur kepemilikan dipercaya memiliki kemampuan untuk mempengaruhi jalannya perusahaan yang nantinya dapat mempengaruhi kinerja perusahaan

Beberapa penelitian yang berhubungan dengan ketetapan waktu laporan keuangan antara lain di Indonesia, yaitu [5], faktor yang diteliti dari penelitian ini adalah, ukuran perusahaan, kualitas auditor, dan profitabilitas sebagai variabel independen sementara.

Berbeda dengan penelitian [4], penelitian ini bertujuan untuk menguji secara empiris pengaruh penerapan IFRS, Kualitas Auditor, Ukuran Perusahaan, dan Solvabilitas terhadap ketetapan waktu peyampaian laporan keuangan pada perusahaan *Consumer Goods*, jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif, pada perusahaan *Consumer Goods* pada tahun 2012-2015 perusahaan yang telah menetapkan IFRS diwajibkan untuk melakukan pengungkapan yang luas.

Selanjutnya penelitian dilakukan, [6] meneliti tentang factor-faktor yang berpengaruh terhadap ketetapan waktu pelaporan keuangan pada perusahaan perbankan

periode 2007-2011, dengan menguji pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, rasio *leverage*, item-item luar biasa dan/atau kontinjensi, serta umur perusahaan. Namun, hasil pengujiannya menunjukkan bahwa tidak ada satupun yang berpengaruh signifikan terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan

Ukuran perusahaan merupakan besar kecilnya perusahaan yang dilihat dari besarnya nilai ekuitas, nilai perusahaan, ataupun hasil nilai total aktiva dari suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dapat dilihat dari total aset yang dimiliki perusahaan yang dapat digunakan untuk kegiatan perusahaan. Perusahaan dengan aset yang besar akan lebih memudahkan manajer keuangan dalam menggunakan aset perusahaan, jika dilihat dari sisi manajer yang akan memudahkannya untuk mengendalikan perusahaan guna meningkatkan nilai perusahaan.

Ukuran perusahaan sebagai rata-rata total penjualan bersih untuk tahun yang bersangkutan sampai beberapa tahun, ukuran perusahaan juga merupakan karakteristik suatu perusahaan dalam hubungannya dengan struktur perusahaan.

Kualitas audit merupakan sesuatu yang abstrak sehingga sulit untuk diukur dan hanya dapat dirasakan oleh para pengguna jasa audit, sehingga saat ini tidak ada definisi yang jelas mengenai pengukuran kualitas audit tersebut. Hasil kualitas audit digunakan untuk meningkatkan kredibilitas laporan keuangan pengguna informasi akuntansi sehingga dapat mengurangi risiko informasi yang tidak kredibel informasi dalam laporan keuangan bagi pengguna laporan keuangan khususnya investor

Standar auditing mencakup mutu profesional, auditor independen, pertimbangan (*judgment*) yang di gunakan dalam pelaksanaan audit dan penyusunan laporan audit. Dalam Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) SA Seksi 316 menyatakan bahwa

tanggung jawab auditor adalah untuk mendeteksi kekeliruan dan ketidakberesan dalam audit atas laporan keuangan. Dimana auditor dituntut dapat menemukan salah saji dalam laporan keuangan yang bisa saja merupakan salah satu kecurangan yang dilakukan oleh perusahaan klien. Oleh karena itu, auditor memiliki peran yang penting dalam mengungkap kecurangan tersebut sehingga dapat meningkatkan kualitas audit.

Laporan keuangan yang berkualitas dapat dihasilkan apabila auditor memiliki kemampuan mendeteksi kesalahan dalam laporan keuangan. Kualitas audit yang baik dapat dihasilkan apabila auditor mengaudit laporan keuangan klien tanpa intervensi dari klien itu sendiri. Tujuan dari kualitas audit adalah untuk memperoleh laporan keuangan yang dapat dipercaya bagi pihak yang berkepentingan. Auditor bertanggung jawab menyediakan informasi berkualitas yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan para pemakai laporan keuangan. Kualitas audit akan berpengaruh pada laporan audit yang dikeluarkan oleh auditor. Tujuan dari kualitas audit ini adalah untuk memperoleh laporan keuangan yang dapat dipercaya bagi pihak yang berkepentingan. Auditor bertanggung jawab menyediakan informasi berkualitas yang akan digunakan untuk pengambilan keputusan para pemakai laporan keuangan

Struktur kepemilikan perusahaan go publik dapat juga disebut sebagai kepemilikan terhadap saham perusahaan go public yang di dalam kepemilikan tersebut perlu mempertimbangkan dua aspek, yaitu kepemilikan oleh pihak dalam atau manajemen perusahaan (*insider ownership's*) dan kepemilikan oleh pihak luar (*outsider ownership's*). kepemilikan perusahaan oleh pihak luar mempunyai kekuatan yang besar dalam mempengaruhi perusahaan melalui media massa maupun kritikan atau komentar yang dianggap opini public atau masyarakat sehingga mengubah pengelolaan perusahaan

yang semula berjalan dengan sekehendak hati menjadi perusahaan yang berjalan dengan pengawasan. Oleh karena itu pihak manajemen dituntut untuk melakukan kinerja dengan baik dalam menyajikan informasi secara tepat waktu karena ketetapan waktu dalam laporan keuangan akan berpengaruh pada pengambilan keputusan ekonomi

Bedasarkan uraian diatas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Studi empiris pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI**

1.2 Identifikasi masalah

Dari uraian diatas banyak faktor yang mempengaruhi ketetapan penyampaian laporan keuangan maka dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Ukuran perusahaan menjadi suatu permasalahan dalam ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan
2. Kualitas auditor dapat mempengaruhi ketetapan penyampaian laporan keuangan suatu perusahaan Struktur perusahaan masih menjadi factor yang mempengaruhi ketetapan penyampaian laporan keuangan
3. Struktur perusahaan masih menjadi factor yang mempengaruhi ketetapan penyampaian laporan keuangan

1.3 Batasan Masalah

Begitu banyak variabel yang mempengaruhi ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan, dalam penelitian ini penulis hanya membatasi 4 variabel yaitu Ukuran

Perusahaan (X1) Kualitas Auditor (X2) Struktur Kepemilikan (X3) dan Ketetapan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan (Y) sebagai variabel terikat

1.4 Rumusan Masalah

Bedasarkan latar belakang diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah

1. Apakah ukuran perusahaan mempengaruhi ketetapan waktu penyampaian Laporan keuangan
2. Apakah kualitas auditor memepengaruhi ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan
3. Apakah strukur kepemilikan mempengaruhi ketetapan waktu penyampaian laporan keuaungan

1.5 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah

1. Mengalisis pengaruh ukuran perusahaan terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan
2. Menaganalisis pengaruh kualitas audior terhadap ketetapan waku penyampaian laporan keuangan perusahaan
3. Menganalisis pengaruh struktur kepemilikan terhadap ketetapan waktu penyampaian laporan keuangan perusahaan

1.6 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Diharapkan penelitian ini mampu memberikan kontribusi dalam hal menambah literatur dan memberikan pemahaman mengenai pentingnya penyampaian informasi secara tepat waktu
- b. Penelitian ini juga dapat disajikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya

2. Manfaat Praktis

Untuk manajemen perusahaan analisis laporan keuangan, investor dan kreditor hasil penelitian ini akan memberikan gambaran serta temuan tentang factor-faktor yang mempengaruhi ketepatan waktu pelaporan keuangan perusahaan

3. Bagi Penulis

Untuk menambah pengakaman dan pengetahuan terhadap suatu permasalahan sesuai dengan ilmu yang diperoleh Selama perkuliahan

4. Bagi Umum

Untuk dijadikan bahan referensi dan menambah pengetahuan mengenai bagaimana factor-faktor yang mempengaruhi ketepatan penyampaian waktu laporan keuangan pada perusahaan manufaktur